

Waktu yang dibutuhkan: 60 - 90 menit

PowerPoint: [UNDUH FILE](#)

## MODUL 4: Melihat Lebih Dekat pada Tugas Misi

Misi adalah panggilan untuk menjangkau yang belum mendengar, memuridkan yang telah percaya, dan menjadi terang di setiap bidang kehidupan.

*Setelah mengikuti modul ini, peserta diharapkan memahami:*

1. Misi harus didefinisikan secara jelas dan strategis.
2. Setiap orang percaya dipanggil membawa terang di bidangnya.
3. Perbuatan baik adalah respons dari keselamatan, bukan syaratnya.

**Konteks:** Modul ini merupakan bagian dari seri pelatihan berjudul **“Peristiwa Terbesar di Planet Bumi”** yang terdiri dari lima modul. Setiap modul dapat digunakan secara mandiri, tetapi akan memberikan dampak yang lebih besar jika dipelajari secara berurutan. Seri ini dirancang untuk membantu gereja memahami dan mengambil bagian dalam gerakan global Kekristenan sesuai dengan maksud Tuhan sejak semula.

**Modul 1: Kekristenan sebagai Sebuah Gerakan:** Modul ini mengajak peserta memahami bahwa Kekristenan sejak awal adalah sebuah gerakan yang menyebar luas, bukan agama yang statis. Melalui kehidupan Yesus dan pelayanan para rasul, kita melihat pola gerakan yang terus maju untuk menjangkau semua bangsa.

**Modul 2: Pertumbuhan Luar Biasa dari Gereja Mula-Mula:** Modul ini menyoroti pertumbuhan gereja mula-mula yang sangat cepat, meskipun berada dalam tekanan dan penganiayaan. Kuasa dan pimpinan Roh Kudus menjadi kunci, serta ketaatan umat percaya memperlihatkan kesinambungan pelayanan Yesus melalui gereja-Nya.

**Modul 3: Prinsip-Prinsip Pertumbuhan Gereja yang Luar Biasa:** Modul ini menekankan bahwa semua orang percaya dipanggil untuk ambil bagian aktif dalam misi Allah. Ditegaskan bahwa setiap orang dapat mendengar suara Tuhan dan bekerja sama dengan-Nya melalui penglihatan, mimpi, dan nubuat dalam menyelesaikan Amanat Agung.

**Modul 4: Melihat Lebih Dekat pada Tugas Misi:** Modul ini memberikan pemahaman yang jelas tentang tugas misi masa kini. Tiga aspek utama dijelaskan: menjangkau suku-suku yang belum terjangkau, memuridkan mereka yang telah dijangkau, dan membawa dampak melalui perbuatan baik di berbagai bidang kehidupan.

**Modul 5: Kedewasaan, Kesatuan, dan Penyelesaian Tugas:** Modul ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam misi bukan hanya untuk menjangkau dunia, tetapi juga untuk mendewasakan umat percaya dan membawa kesatuan tubuh Kristus. Misi adalah anugerah yang mempercepat kedatangan Kristus dan menyempurnakan gereja-Nya.

Kotak BIRU berisi panduan yang disarankan untuk fasilitator. Bacalah dengan saksama dan ikuti instruksinya. Silakan sesuaikan dan kontekstualisasikan agar lebih sesuai dengan situasi pengajaran Anda.

Kotak HIJAU berisi materi pengajaran utama. Semua teks yang digarisbawahi juga terdapat dalam presentasi PowerPoint pendukung. **SLIDE #:** Cantumkan nomor slide PowerPoint dan momen saat slide perlu diganti.

### Petunjuk Umum untuk Interaksi dengan Kelompok

Untuk menjaga keterlibatan dan antusiasme peserta selama sesi pelatihan, setiap modul dirancang dengan berbagai bentuk interaksi yang mendorong partisipasi aktif dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi.

**BERCERITA** - Setiap modul dimulai dengan sebuah cerita yang dirancang untuk membangun koneksi emosional dan memperkenalkan tema utama secara alami.

- Ceritakan seolah-olah Anda adalah bagian dari pengalaman tersebut.
- Jangan memberi tahu peserta bahwa Anda akan bercerita, langsung mulai dengan kalimat pembuka yang kuat untuk menarik perhatian.
- Hafalkan cerita dengan baik, dan pastikan kalimat terakhir mengarah dengan jelas ke tema pelatihan.
- Gunakan ekspresi dan nada suara yang hidup untuk membangun suasana.

**Cerita Modul 4:** Cerita ini menunjukkan bagaimana tindakan sederhana dalam kehidupan sehari-hari dapat menjadi bagian dari misi Allah. Misi bukan selalu soal panggung besar atau tempat jauh—sering kali justru terjadi di tempat yang paling biasa.

2

**POPCORN** - Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan tanggapan cepat dan spontan dari peserta.

- Fasilitator mengajukan pertanyaan terbuka.
- Peserta menjawab dengan 2–3 kata tanpa perlu menunggu giliran, seperti biji popcorn yang meletup.
- Tujuannya adalah menciptakan suasana dinamis dan partisipatif.

**REFLEKSI PRIBADI** – Teknik ini digunakan untuk memberi ruang bagi peserta merenungkan pertanyaan secara pribadi dengan tenang dan jujur.

- Peserta diberi waktu 1–2 menit untuk merenungkan pertanyaan yang diberikan secara pribadi.
- Disarankan agar peserta menuliskan hasil pemikiran mereka di buku catatan atau jurnal pribadi.
- Tidak ada kewajiban untuk membagikan hasil refleksi dengan orang lain, agar peserta merasa bebas menulis dengan jujur dan terbuka.

**DISKUSI KELOMPOK KECIL** – Teknik ini digunakan untuk mendorong percakapan yang lebih mendalam dalam kelompok kecil sebelum membagikan hasil diskusi kepada seluruh peserta

- Peserta dibagi dalam kelompok 2–3 orang untuk mendiskusikan pertanyaan selama 6–8 menit.
- Kemudian, 2 atau 3 perwakilan dari kelompok berbagi secara singkat kepada seluruh peserta.
- Setiap pertanyaan dibahas satu per satu untuk memastikan fokus dan kedalaman.

**SLIDE 1:** Judul program Mobilisasi Bagian 1: **Peristiwa Terbesar di Planet Bumi**

**SLIDE 2:** Daftar 5 Modul di Bagian 1. Ini akan membantu peserta memahami keseluruhan program ini.

**BERCERITA:** Pastikan Anda menghafal cerita dengan baik. Jangan beri tahu peserta bahwa Anda akan menceritakan sebuah cerita, langsung mulai dengan kalimat pertama. Ceritakan cerita seolah-olah Anda adalah bagian dari petualangan tersebut. Kalimat pertama sangat penting untuk menarik perhatian, dan kalimat terakhir berfungsi sebagai jembatan yang jelas menuju tema pelatihan.

**CERITA:** **SLIDE 3:** Gambar toko tukang potong rambut

**2m.**

**Di pinggir kota, ada seorang tukang potong rambut yang tokonya kecil, tapi selalu ramai.**

Namanya Pak Darto. Tokonya hanya beratap seng, dengan satu kursi dan cermin yang sedikit retak. Ia tidak banyak bicara, tapi selalu menyambut dengan senyum dan memperhatikan setiap pelanggan seolah-olah mereka penting.

Setiap hari, orang datang bukan hanya untuk potong rambut, tapi juga untuk bercerita, tentang anak yang sakit, istri yang marah, pekerjaan yang sulit, bahkan tentang kehilangan dan putus asa. Pak Darto hanya mendengar, sesekali mengangguk, kadang bertanya singkat, dan kadang memberi nasihat yang sederhana.

Ia tidak pernah mengkhotbahkan sesuatu. Tapi kalau ada yang bertanya, ia akan berkata, "Saya belajar semua ini dari Yesus." Kadang ia mendoakan pelanggan secara diam-diam saat sedang memotong rambut. Kadang ia hanya mengucapkan satu kalimat harapan, tapi entah bagaimana, pelanggan merasa dikuatkan.

Ada yang kembali bukan karena rambutnya tumbuh cepat, tapi karena hatinya tenang setelah berbicara. Ada yang diam-diam mulai membaca Injil karena penasaran. Bahkan ada yang akhirnya percaya, bukan karena debat teologis, tapi karena potong rambut dan kasih yang nyata.

**Dan tanpa sadar, di tengah tumpukan rambut dan cerita hidup, misi Tuhan sedang berjalan, melalui seseorang yang setia di tempatnya, dengan perbuatan baik dan kasih yang konsisten.**

**Pendahuluan** **SLIDE 4: Judul Modul 4 - Melihat Lebih Dekat pada Tugas Misi.**

**2m.**

Agar kita bisa terlibat secara efektif dalam misi, kita perlu memahami dengan jelas apa sebenarnya yang dimaksud dengan "misi." Tanpa definisi yang tepat, kita mudah terdistraksi dan usaha kita bisa salah sasaran. Dalam sesi ini, kita akan melihat bahwa misi bukan hanya tentang pergi ke tempat jauh, tapi mencakup tiga bagian utama yang saling berkaitan.

**SLIDE 5: POPCORN**

**5m.**

**Instruksi:** "Jawablah dengan jawaban singkat, 2–3 kata, kapan saja. Tidak perlu menunggu, langsung saja!"

**Ketika Anda mendengar kata *MISI*, apa yang langsung terlintas di pikiranmu?**

**Mendefinisikan Istilah “Misi”****15m.**

**SLIDE 6:** Tiga bagian Misi Adalah:

1. Menjangkau Semua Bangsa (Kelompok Etnis)
2. Memuridkan Setiap Orang dalam Suku yang sudah Dijangkau
3. Menjadi Terang di Setiap Bidang Kehidupan

**SLIDE 7:** BAGIAN PERTAMA

Yesus memerintahkan dalam Matius 28:19, “Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku.”

Kata **“bangsa”** di sini berasal dari bahasa Yunani ***ethnos***, yang berarti kelompok etnis atau suku bangsa.

**SLIDE 8:** Indonesia adalah contoh yang sangat nyata. Walaupun dikenal sebagai satu negara, Indonesia terdiri dari **ratusan suku bangsa**. Jadi ketika Yesus berkata “semua bangsa”, itu berarti setiap kelompok suku yang berbeda-beda harus memiliki akses kepada Injil dan kesempatan untuk menjadi murid Kristus.

Misi dalam bagian ini berarti: membangun gereja lokal yang bertumbuh di tengah setiap kelompok suku. Namun kenyataannya, ada banyak suku yang belum memiliki gereja sama sekali.

Mereka disebut **Suku Terabaikan (STA)** atau dalam bahasa Inggris, *Unreached People Groups*.

**Bila tidak ada gereja di satu suku, maka orang percaya dari suku lain, yang sudah mengenal Injil, perlu menjadi perintis.**

Situasi suku-suku ini sangat kritis. Sebagian besar dari mereka belum pernah bertemu dengan seorang pengikut Kristus, apalagi mendengar Injil.

Artinya: banyak orang akan menjalani seluruh hidup mereka dan meninggal dunia tanpa pernah mendengar kabar keselamatan. Padahal Tuhan sudah menyediakan jalan keselamatan bagi mereka.

**SLIDE 9:** BAGIAN KEDUA

Di antara suku-suku yang sudah memiliki gereja lokal yang bertumbuh, tugas misi tetap berlanjut. Kita dipanggil untuk memuridkan setiap orang percaya, agar mereka bertumbuh dalam iman dan hidup sebagai murid Kristus sejati.

Proses ini **tidak lagi membutuhkan kehadiran misionaris luar**. Peran utama ada pada gereja lokal untuk memperengkapi umat mereka, kecuali jika dibutuhkan dukungan atau pelatihan dari luar.

**SLIDE 10:** BAGIAN KETIGA

Bagian ketiga dari misi adalah transformasi masyarakat, membawa terang Kristus ke setiap bidang kehidupan: keluarga, pendidikan, bisnis, media, pemerintahan, dan lain-lain.

**SLIDE 11:** Yesus berkata: "Kamu adalah garam dunia... kamu adalah terang dunia." (Matius 5:13–16)  
Ketika orang percaya hidup dalam terang Injil dan menunjukkan kasih serta integritas dalam bidang mereka masing-masing, **maka seluruh masyarakat akan merasakan dampaknya.**

### **RENUNGAN PRIBADI**

**Instruksi:** "Luangkan beberapa menit untuk merenungkan pertanyaan dalam keheningan dan tuliskan pemikiran Anda, ini hanya untuk Anda, tidak perlu dibagikan kepada orang lain."

### **SLIDE 12**

Apa yang Anda lihat sebagai bagian/peran Anda dalam tugas misi ini?

Bagaimana perasaan Anda mengetahui bahwa banyak orang di STA bisa mati tanpa pernah mendengar Injil?

### **SLIDE 13: Diselamatkan oleh Anugerah, Diselamatkan untuk Pekerjaan yang Baik**

**15m.**

Kita Diselamatkan oleh Anugerah, Bukan oleh Perbuatan

**SLIDE 14:** "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri."

"Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau supaya kita hidup di dalamnya." (Efesus 2:8–10)

Kita tidak diselamatkan karena kebaikan kita, tetapi **karena kasih dan kemurahan Tuhan**. Anugerah keselamatan adalah hadiah yang tidak bisa kita usahakan, beli, atau layak terima. Namun, keselamatan bukan akhir dari perjalanan, keselamatan adalah **awal dari panggilan untuk hidup dalam rencana-Nya**.

**SLIDE 15: Perbuatan baik adalah respons kita!** Namun perbuatan baik adalah tanggapan kita. Kita menanggapinya dengan menyerahkan hidup kita dan berserah pada tujuan-tujuan-Nya.

**SLIDE 15:** Kehidupan Yesus ditandai dengan perbuatan baik. **Petrus** berkata tentang kehidupan Yesus: ...Dia, yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis, sebab Allah menyertai Dia." KPR 10:38

**Martin Luther** yang memulai Reformasi Protestan berkata:

"Kita diselamatkan hanya oleh iman, tetapi iman yang menyelamatkan tidak pernah sendirian."  
Dengan kata lain, iman yang menyelamatkan sejati disertai dengan perbuatan baik.

**Yakobus** merangkum hal ini ketika ia berkata: Iman tanpa perbuatan adalah mati (Yak 2:26)

**SLIDE 16:** Bahkan sebelum manusia jatuh dalam dosa, Tuhan telah memberikan tugas.

"Tuhan Allah mengambil manusia dan menempatkannya di Taman Eden untuk mengerjakan dan memeliharanya." (Kejadian 2:15)

Ini menunjukkan bahwa bekerja, **melakukan hal baik**, bukan hukuman, tapi bagian dari desain awal Tuhan.

**SLIDE 16** "Kita adalah rekan sekerja Allah." (1 Korintus 3:9)

**SLIDE 17:** Jadi siapa sebenarnya yang harus melakukan pekerjaan pelayanan atau perbuatan baik ini?

Dialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, **untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus, Efesus 4:11-12**

Kita melihat bahwa peran pemimpin gereja adalah

**memperlengkapi umatnya untuk melakukan pekerjaan pelayanan.**

#### DISKUSI KELOMPOK

**10m.**

**Instruksi:** "Diskusikan pertanyaan bersama, bagikan pemikiran Anda, dan terbuka terhadap berbagai perspektif."

**SLIDE 18:**

Apa saja tiga bagian utama dari misi Tuhan yang telah dibahas hari ini?

Jelaskan dengan kata-kata Anda sendiri.

Bagaimana Anda menjelaskan kepada orang lain perbedaan antara

Diselamatkan oleh anugerah dan dipanggil untuk melakukan pekerjaan baik?

#### Penutupan

**10m.**

**Panggilan untuk Ketaatan** adalah waktu hening untuk komitmen pribadi. Semua peserta harus menyiapkan pena dan kertas. Renungkan dalam keheningan dan tuliskan respons Anda.

**Instruksi:** "Menjadi pengikut Kristus berarti hidup dalam ketaatan. Luangkan waktu dalam keheningan, dengarkan Tuhan, dan tuliskan apa yang Dia ingin Anda lakukan. Mulailah tulisan Anda dengan: 'Saya akan...'"

**SLIDE 19:**

- Apa yang perlu saya lakukan untuk menaati Firman Tuhan?

Jika saya seorang pendeta/pemimpin gereja:

- Apa yang perlu dilakukan jemaat saya untuk menaati Firman Tuhan??

Jika waktu memungkinkan: Minta beberapa orang untuk membagikan pemikiran mereka secara umum.